



Setiap Subuh Warga Menyapu Jalan



GERAKAN KEBERSIHAN -- Tokoh masyarakat Brontokusuman di sela-sela pelaksanaan gerakan kebersihan berupa kegiatan menyapu jalan dan membersihkan sampah dari kawasan itu.

JOGJA -- Melalui Gerakan Menyapu Bersih Setiap Subuh (Gemess) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2009, warga RW 16 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Jogja menyapu jalan. Gerakan kebersihan ini dilaksanakan usai warga menunaikan salat Subuh hingga pukul 09:00.

Hasilnya, pagi-pagi sekali jalanan di kawasan itu sudah bersih. Tidak ada sampah berserakan di sana meski sering terjadi orang buang sampah sembarangan. Pengendara dan pengguna jalan pun bisa menikmati pemandangan di kawasan tersebut sambil menghirup udara segar pagi hari.

Kepala Seksi Lingkungan Hidup
KE HAL 7

Setiap Subuh

Sambungan dari halaman 1

RW 16 Brontokusuman, Mohammad Tohar, mengatakan bersama warga dia tidak hanya berlutut pada menampung sampah yang dikumpulkan masyarakat. Banyak sampah plastik yang bernilai tinggi serta kualitas bagus yang dapat dijadikan produk yang lebih bermanfaat.

"Sampah-sampah ini kita bawa ke posko. Di sana kita pilah-pilah. Ada yang kita jadikan kompos. Kalau ada yang masih bisa kita gunakan, kita pisahkan. Sisanya kita buang ke tempat penampungan sampah RW," ungkapnya, baru-baru ini.

Berbagai produk tercipta. Antara lain tas tangan dari bungkus sabun cuci piring atau bungkus permen, hingga wadah buah-buahan yang unik dari lipatan-lipatan koran bekas. Sedangkan sampah dedaunan dijadikan kompos untuk pupuk tanaman di pekarangan.

Bagian Pengelolaan Bank Sampah RW 16, Wintolo, menambahkan bank sampah di wilayahnya dikelola ibu-ibu. Sampah bekas botol minuman dibersihkan kemudian dijual Rp 3.000 per kilogram. Sedangkan sedotan dan bekas kemasan cairan pembersih piring, bisa menjadi kerajinan tas.

Menurut Tohar, penanganan

diperlukan partisipasi masyarakat yang secara langsung berlibung dengan lingkungan sekitar di mana mereka hidup.

"Namun demikian pemerintah jangan lepas tangan. Sebagai pihak yang diberi kewenangan dan kebijakan, pemerintah harus membangun tata kelola sampah. Sediakan infrastruktur maupun peraturan-peraturan terkait pengelolaan sampah," harapnya.

Dengan begitu, tingkat kesadaran masyarakat Kota Jogja terhadap kebersihan bisa semakin bertambah. Lingkungan yang sehat bermula dari perilaku hidup sehat. Lingkungan hidup yang sehat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anggota keluarga yang sehat.

Lurah Brontokusuman, Pargiyat, mengatakan peduli kebersihan harus dimulai dari diri sendiri dan kegiatan tersebut harus bisa memotivasi aparaturnya pemerintah dan masyarakat untuk menjaga kebersihan.

"Ini kami lakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Kita ingin warga hidup di kawasan layak huni," katanya.

Diharapkan kegiatan tersebut bisa memberikan contoh bagi RW lain karena hidup di

Instansi	Tindak Lanjut
1. Kel. Brontokusuman	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

✓ Positif

✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Brontokusuman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005